

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 4 KULISUSU KAB. BUTON UTARA

Suirsan¹, Kabiba², Asrul³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari¹²³

Email : suirsan.irsan97@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implelentasi administrasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan subyek penelitian meliputi 6 orang yang terdiri dari kepala Sekolah dan 5 orang Guru. Adapun Obyek penelitian ini yaitu Implementasi Administrasi Pembelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triagulasi teknik, sumber, dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi administrasi pembelajaran yang dilakukan SMP Negeri 4 Kulisusu telah terlaksana sesuai dengan tugas dan kewajiban seorang guru. Dimana guru mengimplementasikan administrasi pembelajaran yang digunakan disekolah memuat alokasi waktu dan kalender akademik, selanjutnya dimuat dalam program tahunan (prota), di uraikan pada program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) yang akan di implementasikan oleh guru mata pelajaran dalam memberikan materi kepada peserta didik.

Kata Kunci : *implementasi; administrasi; pembelajaran*

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the implementation of learning administration. This study uses a qualitative approach. The research subjects include 6 people consisting of the principal and 5 teachers. The object of this research is the Implementation of Learning Administration. The research data collection technique used the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation techniques, sources, and time. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of learning administration carried out by SMP Negeri 4 Kulisusu has been carried out in accordance with the duties and obligations of a teacher. Where the teacher implements the learning administration used in schools, it contains time allocations and an academic calendar, which is then included in the annual program (prota), described in the semester program (promes), syllabus, and learning implementation plans (rpp) which will be implemented by subject teachers. in providing material to students.

Keywords: *implementation; administration; learning*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran diartikan sebagai penyesuaian individu yang dibawa oleh pengalaman. Orang-orang sejak lahir telah mengalami banyak sekali pembelajaran, ini menunjukkan bahwa pembelajaran terjadi melalui berbagai cara, baik pembelajaran yang disengaja (sekolah formal) dan memperoleh dari pertemuan dan peningkatan sepanjang kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang bertujuan, untuk situasi penemuan yang diselesaikan di tingkat sekolah konvensional, terjadi ketika siswa mendapatkan data yang disampaikan oleh pengajar di kelas atau ketika mereka mencari data dari buku. Pembelajaran di sekolah selalu diidentikkan dengan kerangka belajar, dan gadget dalam melakukan pembelajaran, misalnya media dan rencana latihan, sehingga dengan derajat ini kerangka pembelajaran lebih eksplisit. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan lembaga dan yayasan pendukung, seperti program pendidikan, menampilkan pengajar, serta teknik pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan, ada kebutuhan untuk mengatur, yang mengharapkan pendidik agar mengembangkan potensi dalam diri siswa, ini dapat dicapai dengan kapasitas instruktur untuk mengawasi pembelajaran. Mengingat sekolah di mana ada masalah yang cukup rumit untuk diawasi dengan tepat sesuai dengan contoh peraturan yang menarik dan efektif. Pengelolaan yang baik dapat berimplikasi pada tercapainya tujuan yang di inginkan, yaitu mencapai tujuan pendidikan. Kompleksitas masalah dalam sebuah organisasi sekolah tentunya suatu hal yang lazim adanya, karena dalam sekolah terdapat bermacam-macam potensi sumber daya yang berbeda yang harus dikelola menjadi suatu rangkaian yang padu dalam rangka mencapai tujuan program yang diinginkan.

Hal ini berarti bahwa tujuan pendidikan yang hendak dicapai dilaksanakan melalui pengelolaan administrasi pendidikan yang terencana dan bersungguh-sungguh, dengan PBM sebagai sarananya serta mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada dalam lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Sebab administrasi pembelajaran mengandung makna "administrasi" dalam arti luas, dan di dalamnya terdapat fungsi-fungsi, prinsip dan konsep strategi lainnya. Dan pola inilah yang mesti diterapkan oleh para guru dalam proses pembelajaran. Sebab "tingkat keberhasilan kurikulum sangat ditentukan oleh beragam komponen yang ada meliputi: fasilitas, tenaga pengajar, metode yang digunakan, lingkungan belajar, kompetensi guru dan anak didik tersendiri." Yahya Obaid (A-Ihwan, 2007).

Dari konsepsi tersebut salah satu bentuk penerapan sistem administrasi dalam pembelajaran yang antara lain menyangkut administrasi kurikulum sehingga bermula dari pengelolaan administrasi semua pelaksannya guru dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan memanfaatkan seluruh sumber-sumber yang terdapat serta dipergunakan dengan efisien efektif. Didalam Undang-Undang RI Nomor. 20 Pasal 40 ayat 2 Tahun 2003 tentang sistem pembelajaran nasional berbunyi"(1) Menghasilkan atmosfer pendidikan yang bermakna, mengasyikkan, kreatif, dinamis serta dialogis. (2) Punya komitmen secara handal untuk menaikkan kualitas pengajaran. (3) Berikan teladan serta melindungi nama baik lembaga, profesi serta peran cocok dengan keyakinan yang diberikan padanya."

Adminitrasi pendidikan bertujuan agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan kata lain adminitrasi digunakan di dalam dunia pendidikan adalah agar tujuan pendidikan tercapai, (Daryanto 17:2005). Secara lebih singkatnya Mulyono (53: 2008), mengungkapkan bahwa adminitrasi pendidikan merupakan proses aktivitas rangkaian kegiatan kompleks yang dilakukan terus menerus. Rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas pekerjaan yang jelas.

Pelaksanaan adminitrasi pendidikan sudah bisa dikatakan baik jika sudah memiliki dasar-dasar yang tepat. Beberapa dasar dalam adminitrasi antara lain meliputi prinsip efesien, pengelolaan, kepemimpinan yang efektif, pengutamaan tugas pengelolaan dan kerja sama, SMP Negeri 4 Kulusu dalam penerapan Implementasi adminitrasi pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran telah terlaksana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab bagi seorang guru. Adminitrasi pemebelajaran tidak terlepas dari tugas seorang pendidik, namun kenyataanya tidak semuah guru memahami dan melaksakan adminitrasi pembelajaran tersebut, dan sebagian guru pula beranggapan bahwa mengajar merupakan tugas keseharian, sehingga guru yang berpengalaman tak perlu merencanakan pembelajaran yang akan dilakuakan, sebab ia tahu apa yang akan dikerjakannya didalam kelas. Akan tetapi setiap proses pembelajaran yang dilakukan akan berbeda tergantung dari tujuan, materi pelajaran, serta karakteristik siswa. Sehingga menimbulkan interaksi yang kurang berkesinambungan dengan materi pelajaran yang nanti diberikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji implentasi adminitrasi Pembelajaran di SMP Negeri 4 adalah deskritif kualitatif, yaitu informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Selanjutnya Bogdan dan Taylor (Moleong 2008), bahwa deskritif kualitatif adalah strategi pemeriksaan yang menghasilkan informasi grafis sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang diperhatikan. yang memberikan gambaran tentang Pelaksanaan Learning Organization di SMP Negeri 4 Kulusu Kab. Buton. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu guru, dan kepala sekolah SMP Negeri 4 Kulusu Kab. Buton Utara. pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 6 orang, antara lain : Kepala Sekolah dan 5 orang guru. Sumber data pada penelitian ini yakni hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang di peroleh selama kegiatan penelitian. Dengan sumber data yang terbagi antara lain sebagai berikut: 1) Data Primer : Data dipiroleh langsung dari kepala sekolah, dan guru-guru. 2) Data Sekunder : Data berupa informasi tertulis dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

Sebagaimana rumumasalah dan tujuan awal dalam penelitian ini, titik fokus pertimbangan dan persepsi, yang kemudian akan dipusatkan luar dan dalam untuk situasi ini adalah cara Pelaksanaan adminitrasi di SMP Negeri 4 Kulusu, perspektif yang diteliti dan diperhatikan adalah penyusunan program, pelaksanaan latihan dan akibat dari pelaksanaan yang dilakukan oleh ketua, dan instruktur. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian yakni 1) observasi, yakni persepsi dan pencatatan

yang disengaja atas indikasi-indikasi yang muncul pada objek eksplorasi. 2) Wawancara, merupakan suatu tindakan penyelidikan dan jawaban dalam penelitian yang terjadi secara lisan yang dilakukan oleh sedikitnya dua individu dengan mendengarkan secara langsung data dari orang yang diwawancarai. 3) Dokumentasi, berasal dari kata report yang berarti sesuatu yang tersusun. Dalam melakukan strategi dokumentasi, analis mengkaji artikel-artikel yang tersusun seperti buku, yang diidentikkan dengan implementasi administrasi pembelajaran SMP Negeri 4 Kulisusu. Hasil dokumentasi yang dilakukan itu, selanjutnya dikaitkan atau direlevansikan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini sebagai bentuk kajian ilmiah pembahasan hasil penelitian.

Prosedur analisis data yang digunakan yaitu strategi pemeriksaan subjektif yang mencerahkan tergantung pada kenyataan yang diperoleh di lapangan. Peneliti dengan metode ini berusaha untuk mengungkap, kemudian menggambarkan, kemudian memperkenalkan dan menguraikan serta mengurangi informasi dari lapangan seperti yang ditunjukkan oleh setiap segmen yang dinilai tanpa kontrol. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2011: 334) dimana komponen reduksi data dan sajian data diselesaikan pada saat yang bersamaan dengan ukuran keragaman informasi. Setelah informasi dikumpulkan, keempat bagian penyelidikan (pengumpulan informasi, penerusan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan) terhubung satu sama lain. Adapun langkah-langkah yang akan di tempuh sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*information assortment*), pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mencari data yang berhubungan dengan penelitian tersebut, untuk mendapatkan informasi yang mendasar untuk berbagai jenis informasi dan jenis informasi yang ada di lapangan, kemudian melengkapi data informasi atau data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan.
2. Penurunan informasi (riduksi data), setelah informasi terkumpul, tahap selanjutnya ialah riduksi data. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2006: 338) informasi yang berarti menyimpulkan, memilih hal-hal penting, mencari topik dan desain dan menghilangkan yang tidak berguna. Akibatnya informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para ahli untuk mengarahkan berbagai informasi lebih lanjut dan mencari jika diperlukan.
3. Penyajian informasi (penyajian data), Setelah informasi diolah serta direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian informasi. Melalui penyajian informasi, informasi yang terkoordinasi tersusun serta mudah untuk dimengerti. Dalam pemeriksaan grafis subjektif, tampilan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran garis besar yang ringkas, hubungan antar klasifikasi, dan semacamnya. Dengan penyajian informasi ini, akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja penyelidikan informasi lebih lanjut, berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan (cek), setelah penyajian data, tahap selanjutnya adalah pengenalan tujuan atau pemeriksaan ini tergantung pada penyajian informasi

yang merupakan respons terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap penyajian data di lapangan masih singkat dan akan berubah jika bukti kuat baru ditemukan, yang mendukung tahap pengumpulan informasi berikut, tetapi jika kesimpulan yang ditetapkan ke arah awal telah didukung oleh bukti substansial saat penelitian. kembali dari lapangan, maka pada saat itu kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dianggap bisa dipercaya (absah).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Beberapa bentuk administrasi pembelajaran sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran seperti : menetukan alokasi waktu dan kalender akademik, membuat perencanaan program tahunan, merencanakan program semester, membuat silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).

1. Menentukan alokasi waktu pada kalender akademik

Menentukan alokasi waktu adalah tahap awal dalam menguraikan rencana pendidikan. Memutuskan penunjuk waktu pada dasarnya adalah memutuskan minggu efektif dan hari yang layak di setiap semester dalam satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa lama waktu efektif dapat dimanfaatkan untuk interaksi pengajaran dalam satu tahun ajaran. Hal tersebut terungkap dalam wawancara bapak Alam Syahdu sebagai salah satu responden penelitian ini Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 4 Kulisusu mengenai tentang alokasi waktu dan kalender akademik yang dibuat disekolah, mengungkapkan bahwa :

“alokasi waktu dan kalender akademik mengacu pada kalender pendidikan yang diterbitkan oleh kemendikbud atau kemenang sebagai pedoman dalam menentukan kalender pendidikan pada masing-masing pada satuan pendidikan”.

Keterangan yang lain juga di sampaikan oleh ibu Intan Lestari selaku Guru Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 4 Kulisusu dalam penjelasanya tentang alokasi waktu dan kalender akademik yang dibuat di sekolah, mengungkapkan bahwa :

“kalender pendidikan yang dibuat disekolah bertujuan untuk mengatur waktu kegiatan selama satu tahun pengajaran peserta didik. Untuk kalender pendidikan sendiri mencangkup namanya tahun ajaran baru, waktu belajar efektif, minggu efektif, dan hari libur”.

Hasil wawancara lain yang juga menguatkan tentang alokasi waktu dan kalender akademik yang dibuat di sekolah di sampaikan oleh Ibu Hamliat selaku Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Kulisusu dalam penjelasanya mengungkapkan bahawa :

“kalender akademik/kalender pendidikan merupakan perangkat pembelajaran wajib dimiliki seorang guru dalam menetukan alokasi waktu satu tahun pembelajaran dimana didalam kalender pendidikan ada hari efektif dan libur nasional dan ini di rancang sebagai acuan dalam membuat prota, prosem, silabus dan rpp”.

Beberapa data hasil wawancara diatas menunjukan bahwa perangkat pembelajaran salah satunya yaitu menentukan alokasi waktu dan kalendear akademik mengacu pada kalender pendidikan yang diterbitkan oleh Kemendikbud kemudian dikembangkan oleh pihak satuan pendidikan untuk menjadi dasar atau pondasi menentukan atau membuat program pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah yang mana ini juga sebagai acuan guru mata pelajaran untuk membuat suatu rangkaian kegiatan pengajaran yang akan di berikan kesiswa pada saat proses pembelajaran.

2. Perencanaan Program Tahunan

Pada program tahunan merupakan rangkaian kegiatan yang dibuat oleh guru dengan melihat kalender pendidikan sebagai acuan dalam pembuatanya. Sesuai dengan namanya program tahunan merupakan pembelajaran yang digunakan guru untuk satu mata pelajaran, didalam program tahunan terdapat namanya kompetensi inti, kompetensi dasar, dan kemudian memuat alokasi waktu. Hal ini terungkap dalam wawancara bapak Alam Syahdu sebagai salah satu responden, Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 4 Kulisusu mengenai perencanaan program tahunan yang ada disekolah, mengungkapkan bahwa :

“Perencanaan program tahunan yang dibuat disekolah merupakan rancangan penetapan alokasi waktu dan tahun pengajaran dalam pencapai kompetensi inti serta kompetensi dasar yang terkandung pada kurikulum”.

Keterangan yang sejalan juga menguatkan disampaikan oleh ibu Hamliati Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Kulisusu, dalam keterangannya mengenai perencanaan program tahunan (prota), mengungkapkan bahwa :

“Program tahunan di buat sebagai perencanaan pembelajaran satu tahun dimana didalam program tahunan ini dijadikan terperinci untuk program-program lain seperti program semester, silabus dan rpp”.

Data beberapa hasil dari responden di atas menunjukan bahwa perencanaan program tahunan ini dibuat oleh satuan pendidikan berpedoman dari kalender pendidikan kemudian sebagai dasar untuk menetukan program-program selanjutnya seperti program semester, silabus, dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (rpp).

3. Rencana Program Semester

Program semester ini sebagai segmen, sebelumnya ada kepribadian seperti nama sekolah, kelas, semester dan tahun pelajaran, kemudian, pada saat itu di segmen itu ada angka, mata pelajaran atau keterampilan penting, jumlah jam, nama bulan. dan minggu. Dalam satu tahun terlaksana menjadi dua tahap program semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Hal ini terungkap dalam wawancara bapak Alam Syahdu sebagai salah satu responden, Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 4 Kulisusu mengenai perencanaan program semester yang ada disekolah, mengungkapkan bahwa:

“Program semester yaitu serangkaian kegiatan guru mata pelajaran yang telah disusun secara terperinci yang akan di lakukan selama pada saat kegiatan belajar di kelas”.

Keterangan yang sejalan juga menguatkan di sampaikan oleh ibu Dey Elfia guru Seni Budaya SMP Negeri 4 Kulisusu, dalam keterangannya tentang perencanaan program tahunan yang dilakukan di sekolah, mengungkapkan bahwa:

“Rancangan program semester adalah pengalihan/penguraian dari program tahunan, pada pengajaran yang dilakukan satu semester mengikuti kegiatan program tahunan, alokasi waktu pembelajaran. Prosem memuat namanya waktu perencanaan, materi yang ingin di berikan, dan keterangan mengenai kegiatan”.

Hasil wawancara yang sejalan juga disampaikan oleh ibu Hamliati Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Kulisusu, dalam keterangannya mengenai perencanaan program semester, mengungkapkan bahwa:

“Program semester merupakan pengembangan dari program tahunan, setiap para guru membuat perencanaan pengajaran yang nanti diberikan kepada siswa tiap harinya serta mengadakan evaluasi setelah berakhirnya materi yang telah dibahas”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada perencanaan program semester yang dilakukan oleh satuan pendidikan melihat dari proram sebelumnya seperti kalender akademik dan program tahunan, ini dilakukan agar program semestrer yang di buat tidak melenceng dari pada proram tahunan dan selaras dengan kalender akademik.

4. Silabus

Dalam penyusunan silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencangkup standar kompetensi, materi pokok atau pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu. Hal ini terungkap dalam wawancara Hamliati, sebagai salah satu responden penelitian ini Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris mengenai pembuatan Silabus yang ada disekolah, mengungkapkan bahwa :

“Silabus ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembuatan rpp nantinya kemudian guru lebih muda membedakan ragam variasi pembelajaran, indicator pencapaian belajar siswa, lebih muda merancang bentuk-bentuk penilaian disetiap indikator yang ingin dicapai”.

Hasil wawancara lain juga di sampaikan oleh bapak Bobby Candra Guru Penjaskes SMP Negeri 4 Kulisusu, dalam penjelasannya mengenai Pembuatan Silabus disekolah, mengungkapkan bahwa:

“Silabus yang dibuat merupakan pengembangan kompetensi dasar dan standar kompetensi dimuat kedalam kegiatan pengajaran, materi pokok, indicator pencapaian serta kompetensi penilaian”.

Keterangan yang sejala juga menguatkan di sampaikan oleh ibu Dey Elfia Guru mata pelajaran Seni Budaya, dalam keterangannya mengenai silabus yang dibuat di sekolah SMP Negeri 4 Kulisusu, mengungkapkan bahwa :

“Silabus dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang berisikan bahan materi mata pelajaran pada kelas tertentu, sebagai pengurutan,

pengelompokan, sebagai hasil seleksi, dan pengkajian materi kurikulum, di sesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sekolah”.

Keterangan yang sejala juga menguatkan di sampaikan oleh ibu Intan Lestari selaku guru mata pelajaran IPA, dalam keterangannya mengenai silabus yang dibuat di sekolah SMP Negeri 4 Kulisusu, mengungkapkan bahwa:

“Silabus yang dibuat merupakan recana pembelajaran suatu pengelompokan atau tema materi pelajaran tertentu, berpedoman pada kompetensi dasar, standar kompetensi, materi kegiatan pengajaran, penilaian, dan alat atau bahan belajar”

Data dari beberapa hasil wawancara di atas menunjukan bahwa silabus yang di buat dan di gunakan oleh pihak sekolah adanya keterkaitan dengan program-program yang telah di buat sebelumnya seperti program semester, program tahunan, dan kalender akademik.

5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu program wajib yang dilakukan seorang pendidik, ini dikarenakan tanpa adanya RPP guru tidak di perbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Program RPP didalamnya memuat kompetensi yang harus di capai baik itu guru ataupun terutama peserta didik. Hal ini terungkap dalam wawancara ibu Intan Lestari,, sebagai salah satu responden, Guru Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 4 Kulisusu mengenai pembuatan RPP yang ada disekolah, mengungkapkan bahwa :

“Untuk rencana pemebelajaran yaitu perangkat yang berisikan tentang prosedur serta pengelompokan materi pengajaran agar bisa mencapai beberapa kompetensi dasar”.

Keterangan sejala juga menguatkan di sampaikan oleh ibu Hamliati guru Bahasa Inggris, dalam keterangannya mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat di sekolah SMP Negeri 4 Kulisusu, mengungkapkan bahwa:

“Rpp merupakan hal wajib yang di buat dan digunakan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, jadi apabila tidak mempunyai rpp guru tidak di perkenagan untuk masuk mengajar”.

Keterangan yang sejala juga menguatkan di sampaikan oleh bapak Alam Syahdu selaku guru mata pelajaran IPS, dalam keterangannya mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah SMP Negeri 4 Kulisusu, mengungkapkan bahwa :

“Rpp dibuat oleh guru mata pelajaran untuk meringkas materi pelajaran yang berikan kepada siswa yang mana ini bertujuan untuk menggunakan waktu proses pembelajaran seefesien mungkin”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kulisusu mengenai program Rencara Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program ini di wajibkan untuk seluruh guru mata pelajaran dikarenakan dalam penerapanya memuat susunan kerangka kegiatan yang akan guru terapkan di ruang kelas sehingga dalam pelaksanaanya kegiatan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Implementasi Administrasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar penilaian dan juga perencanaan proses pembelajaran atau RPP, perencanaan program tahunan atau Prota, mengklasifikasikan minggu efektif dan minggu tidak efektif dilihat dari kalender pendidikan, dan lain-lain yang mencakup administrasi pengajaran.

1. Menentukan alokasi waktu pada kalender akademik

Setiap awal tahun memasuki tahun ajaran baru guru di perkenakan atau wajib memiliki kalender pendidikan. Tahun pengajaran yang dibuat dalam satuan pendidikan meliputi namanya hari libur pendidikan atau libur nasional serta hari efektif pembelajaran. Pada kalender pendidikan memuat tanggal penilaian tengah dan akhir semester hingga pada penilaian akhir sekolah atau ujian nasional. Kalender yang digunakan mengacu pada kalender pendidikan yang di terbitkan oleh Kemendikbud atau Kemenang sebagai pedoman dalam menentukan kalender pendidikan yang akan di terapkan di suatu lembaga pendidikan seperti di sekolah SMP Negeri 4 Kulisusu.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya (2008: 50), cara-cara yang harus ditempuh dalam menentukan pembagian waktu pengajaran digambarkan sebagai berikut : 1) Memutuskan pada bulan berapa realisasi belajar dimulai dan bulan apa ditutup pada semester pertama dan kedua. 2) Tentukan jumlah minggu efektif di setiap bulan setelah minggu tes dan kesempatan diambil. Tentukan hari ujian yang layak dalam setiap minggu. Misalnya, untuk sekolah yang memutuskan penerimaan dimulai dari Senin sampai Jumat, berarti hari yang berhasil adalah 5 hari kerja, sedangkan untuk sekolah yang memutuskan mengambil hari dari Senin sampai Sabtu, berarti jumlah hari kuat adalah 6 hari.

2. Perencanaan Program Tahunan

Pada program tahunan merupakan rangkaian kegiatan yang dibuat oleh guru dengan melihat kalender pendidikan sebagai acuan dalam pembuatanya. Sesuai dengan namanya program tahunan merupakan pembelajaran yang digunakan guru untuk satu mata pelajaran, didalam program tahunan terdapat namanya kompetensi inti, kompetensi dasar, dan kemudian memuat alokasi waktu. Di SMP Negeri 4 Kulisusu perencanaan program tahunan sudah sesuai dengan apa yang telah disusun dimana didalamnya memuat yang namanya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam Kurikulum.

Sudarwan (2008: 52-53), ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk membina program tahunan, khususnya: a. melihat berapa lama dibagikan untuk setiap mata pelajaran dalam tujuh hari dalam struktur rencana pendidikan yang dikendalikan oleh otoritas publik. b. Pemeriksaan jumlah minggu efektif di setiap semester, yang ditandai dengan penggambaran penugasan waktu yang memaksa. Melalui pengujian ini, dimungkinkan untuk memutuskan berapa lama waktu yang tersedia untuk pelaksanaan interaksi mendidik. c. Kepastian distribusi waktu

tergantung pada jumlah lama latihan sesuai dengan struktur program pendidikan yang relevan dan luasnya materi yang harus didominasi oleh siswa.

3. Rencana Program Semester

Program semester (promes) merupakan penjabaran dari program tahunan, jika program tahunan ini memuat program pembelajaran selama satu tahun, maka program semester memuat program pembelajaran selama satu semester. Program semester ini berbentuk kolom-kolom, sebelumnya terdapat identitas seperti nama sekolah, kelas, semester dan tahun pembelajaran, kemudian didalam kolom terdapat nomor, tema atau kompetensi dasar, jumlah jam, nama bulan dan pekannya. Dalam satu tahun terlaksana menjadi dua tahap program semester yaitu semester ganjil dan semester genap ini dilakukan agar tiap semesternya guru dapat melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

4. Silabus

Dalam penyusunan silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencangkup standar kompetensi, materi pokok atau pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu. Silabus yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 4 Kulisusu sudah sesuai, dimana didalamnya memuat rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran ke pada peserta didik.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sumantri (Abdul 2010: 40) mengatakan bahwa pada dasarnya prospektus harus memuat komponen-komponen yang menyertainya:

- a. Sasaran mata pelajaran yang akan dididik.
- b. Tujuan subjek
- c. Kemampuan-kemampuan tersebut seharusnya sudah siap menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik.
- d. Permintaan untuk tema yang diinstruksikan.
- e. Latihan dan aset pembelajaran mendukung pencapaian pengajaran.
- f. Strategi penilaian yang berbeda digunakan.

5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu program wajib yang dilakukan seorang pendidik, ini dikarenakan tanpa adanya RPP guru tidak di perbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Program RPP didalamnya memuat kompetensi yang harus dicapai baik itu guru ataupun terutama peserta didik. Guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memuat sekurang-kurangnya materi pengajaran, tujuan, metode, indicator pengajaran, evaluasi serta penilaian.

Sejalan dengan dikemukakan Cynthia (Mulyasa 2010:221), merekomendasikan bahwa interaksi pembelajaran yang dimulai dengan masa kemajuan rencana pelaksanaan pembelajaran, ketika keterampilan dan strategi telah dibedakan, akan membantu instruktur dalam memilih materi standar, seperti halnya siswa mengharapkan dan masalah yang mungkin muncul dalam pembelajaran. Kemudian lagi, tanpa rencana pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik akan menemui hambatan dalam siklus pembelajaran yang akan dia lakukan. Selain itu, Mulyasa (2010:239-240) desain RPP pada dasarnya memuat kemampuan esensial, petunjuk, tujuan pembelajaran, penyajian materi, strategi pembelajaran, latihan pembelajaran, aset pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan Implementasi Administrasi Pembelajaran di SMP Negeri 4 Kulisusu dalam penerapannya telah terlaksana sesuai dengan tugas dan kewajiban yang dilakukan seorang guru pengajar. Guru dalam mengimplementasikan administrasi pembelajaran yang digunakan di sekolah memuat namanaya alokasi waktu dan kalender akademik, selanjutnya dimuat kedalam program tahunan (prota), di uraikan pada program semester (prosem), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, akan dilakukan oleh guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hasil penelitian ini meskipun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segara renda hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimah kasih yang tidak terhingga kepada ibu Kabiba, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Asrul, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga terseselaihnya hasil penelitian ini dengan baik. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya dan memberikan rezeki yang baik kepada bapak ibu beserta keluar tercinta, Aamiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ikhwan Basri, 2007. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta : Aqwam
Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang pendidikan nasional*
Daryanto. *Adminitrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005
Lexy J. Moleong. (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
Majid, Abdul. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung
Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Professional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan)*, Bandung Rosda. Cetakan kesembilan
Mulyono. *Manajemen Adminitrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2008
Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.
Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Afabeta
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Afabeta